

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Benny Bakri

NIM : 2302408050

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang/S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

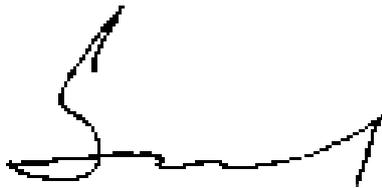
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,



Drs. Slamet Sumarto, M.pd
NIP 196101271986011001

Kepala Sekolah

Drs. Mulkal Soedijarto
NIP 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan saya, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa saya selaku penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Slamet Sumarto, M.pd selaku dosen koordinator
4. Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.pd selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa
6. C. Erna W, S.Pd selaku koordinator guru pamong
7. Erwan Kasriyanto, A.Md selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun,

Benny Bakri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ketentuan umum PPL	3
B. Ruang Lingkup.....	3
C. Dasar Konseptual	4
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL 2 dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program kependidikan UNNES, bab II pasal 4 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas..
- ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan

- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

A. Ketentuan Umum PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing

B. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang berhubungan dengan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

C. Dasar Konseptual

- 1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Salah satu tugas Universitas³ Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 1 s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Negeri 1 Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ambarawa tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat UNNES	31 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Komite SMA Negeri 1 Ambarawa	1 Agustus 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMA Negeri 1 Ambarawa	1 - 11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		
e. Penyusunan laporan PPL I		

f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler, pramuka)		
PPL 2 a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Negeri 1 Ambarawa	27 Agustus - 20 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Negeri 1 Ambarawa, UNNES.	20 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL 2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain

3. *Pembuatan Perangkat Pembelajaran*

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. *Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran.

Seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan siswa agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan, dari materi pelajaran yang lebih mudah ke materi pelajaran yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti: bagus, pintar, dll.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. *Pengajaran Mandiri*

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi

6. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. *Pembimbingan Penyusunan Laporan*

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. *Proses Pembimbingan*

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.

- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - 1. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - 2. Proses bimbingan yang berjalan lancar
 - 3. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - 1. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - 2. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

- Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas dengan baik, dan memanfaatkan kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- Kepada SMA Negeri 1 Ambarawa agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
- Kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
- Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Ambarawa.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa/mahasiswi yang menempuh program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membentuk keperibadian mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan/ tenaga pengajar yang profesional dan berkompeten. Mahasiswa PPL sangat diharapkan memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL I dan PPL II, pada PPL I Mahasiswa praktikan diberi kewajiban untuk mengikuti *Micro Teaching*, Pembekalan PPL, dan observasi dan orientasi tentang sekolah yang ditempati oleh Mahasiswa PPL tersebut dan menulis laporan PPL I yang disusun secara kelompok. Pada PPL II ini mahasiswa praktikan berperan layaknya sebagai guru sebenarnya dan dibebankan tanggung jawab untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Disiplin ilmu yang ditekuni praktikan selama kegiatan PPL adalah Bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas XI IPA/IPS dan XII IPA/IPS di SMA Negeri 1 Ambarawa. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan observasi PPL 1, menyangkut hal-hal berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jepang.

Mata pelajaran Bahasa Jepang yang diajarkan di SMA Negeri 1 Ambarawa meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Minat siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang sangat tinggi karena sebagian besar siswa sangat tertarik dengan budaya Jepang, terutama budaya *anime* dan *cosplay*. Selain itu saat ini Negara Jepang juga maju dalam bidang teknologi, ekonomi dan *sains*, sehingga hal-hal tersebut mampu menjadi salah satu alasan untuk mempelajari Bahasa Jepang.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah alokasi jam pelajaran yang sedikit pada kelas IPA sehingga guru harus menyesuaikan antara skenario pembelajaran dengan waktu yang ada sehingga siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Jepang terutama dalam penguasaan kosakata maupun huruf yang tergolong 'baru' bagi siswa SMA Negeri 1 Ambarawa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah sangat memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, layanan internet juga telah tersedia disekolah, gedung sekolah kondisinya baik. Sarana dan prasarana dalam kelas sudah tersedia dengan baik misalnya *white board*, papan tulis,

layar dinding, proyektor di setiap ruangan kelas. Buku acuan yang digunakan guru adalah buku *Sakura* untuk kelas XI,XII IPA/IPS dan LKS sebagai buku latihan dan pendamping. Buku yang digunakan tersebut sangat menarik dalam pembelajaran bahasa Jepang karena tidak hanya memuat pembelajaran Bahasa Jepang tetapi juga mengenal budaya Jepang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jepang adalah Erwan Kasriyanto A.Md. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, Humoris namun tetap menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau sangat menguasai konsep Pembelajaran Bahasa Jepang, selain itu beliau juga mempunyai pengalaman yang sangat banyak karena secara langsung pernah pergi ke negara Jepang, sehingga beliau mampu menceritakan pengalaman yang menarik selama berada di negara Jepang. Beliau mampu menguasai suasana kelas dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut, dan siswa selalu diberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari Bahasa Jepang.

Dosen pembimbing untuk PPL adalah Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.Pd beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam hal memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah sangat bagus, siswa dan guru yang mengajar di setiap kelas mempunyai kemampuan yang baik dan sangat beragam, sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi praktikan. Selain itu

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 2 praktikan telah mendapatkan bekal mata kuliah yang cukup memadai untuk mengajar siswa tingkat SMA. Mata kuliah penunjang juga diberikan seperti perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran, selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching*. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas dan mampu menjadi guru yang berkompeten.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Dengan adanya kegiatan PPL 2 kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2 praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran.

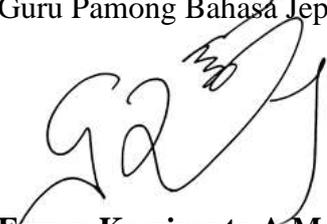
G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah jam pelajaran Bahasa Jepang. Disarankan kepada pihak sekolah menambah jumlah buku yang ada diperpustakaan terutama buku-buku bacaan tentang Bahasa Jepang, baik tentang pembelajaran maupun tentang budaya Jepang itu sendiri. Praktikan juga menyarankan jika diadakanya *benkyou kai* (kelompok belajar) kepada siswa kelas, agar siswa mendapatkan pelajaran tambahan dan siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Penyusun berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan jurusannya masing-masing. Diperhatikan juga tentang pembagian praktikan ke sekolah agar lebih merata dari semua jurusan atau disesuaikan kebutuhan sekolah praktik.

Ambarawa, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Jepang



Erwan Kasriyanto A.Md

Praktikan



Benny Bakri
NIM 2302408050